

ABSTRAK

Gambaran Kadar Hemoglobin pada Kejadian Stroke Perdarahan pada Usia <55 Tahun

Latar Belakang: Peningkatan hemoglobin meningkatkan viskositas darah yang dapat mengganggu transportasi oksigen dan nutrisi oleh sel darah merah ke sel otak dan jaringan tubuh. Hal ini dapat meningkatkan tekanan darah yang jika terjadi terus menerus dapat menyebabkan pembuluh darah pada otak pecah sehingga terjadi stroke perdarahan. Usia menjadi salah satu faktor risiko stroke, yang mana memiliki hubungan dengan kejadian stroke perdarahan pada responden dengan usia <55 tahun.

Tujuan: Mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada kejadian stroke perdarahan pada usia <55 tahun di RSI Jemursari Surabaya.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan desain retrospektif dari 44 populasi. Variabel yang diteliti berupa kadar hemoglobin dan stroke perdarahan yang diambil dari data sekunder berupa rekam medis di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya Periode Tahun 2017-2019. Data yang diambil akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan analisis univariat dan bivariat yang menggunakan pengujian tabulasi silang.

Hasil: pasien stroke perdarahan usia <55 tahun hampir seluruhnya (81,8%) dengan kadar hemoglobin tidak tinggi, sebagian besar (68,2%) mengalami stroke perdarahan *deep*, pasien dengan kadar hemoglobin tinggi sebagian besar (62,5%) mengalami stroke perdarahan superfisial, dan pasien dengan kadar hemoglobin tidak tinggi sebagian besar (75%) mengalami stroke perdarahan *deep*.

Kata Kunci : Stroke Perdarahan, Kadar Hemoglobin, Usia <55 Tahun